

**UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA  
RUAS JALAN URIP SUMOHARJO KOTA SEMARANG**

**KERTAS KERJA WAJIB**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



Diajukan Oleh :

**FORTUNATUS HENGKY**  
**NOTAR : 21.02.145**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN**

**BEKASI**

**2024**

## **ABSTRAK**

Ruas Jalan Urip Sumoharjo kota Semarang merupakan jalan arteri primer dengan status jalan nasional dengan tipe 4/2 T. Jalan Urip Sumoharjo merupakan akses dari kordon luar kota Semarang menuju pusat kota. Tim PKL Kota Semarang menganalisis pada Ruas Jalan Urip Sumoharjo menempati urutan ke dua perankingan daerah rawan kecelakaan berdasarkan hasil pembobotan tingkat fatalitas dan kerugian material. Berdasarkan data kecelakaan dari Satlantas Polres Kota Semarang pada tahun 2023 total sebanyak 44 kejadian kecelakaan yang terjadi di Jalan Urip Sumoharjo dengan 13 orang meninggal dunia, 31 orang luka ringan dengan mayoritas tipe tabrakan depan-belakang (D-B). Maka perlu diadakan penelitian peningkatan keselamatan dengan meningkatkan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Urip Sumoharjo di Kota Semarang, hal ini bermaksud untuk menganalisa sebagai upaya untuk mencegah kejadian kecelakaan dan peningkatan angka keselamatan bagi pengguna Jalan Urip Sumoharjo di Kota Semarang. Fasilitas perlengkapan jalan yang perlu ditambahkan pada Jalan Urip Sumoharjo adalah rambu batas kecepatan 60 km/jam, penambahan warning light, lampu penerangan jalan umum dan pita penggaduh, paku jalan, rambu peringatan simpang 3, rambu larangan Stop, Rambu Peringatan APILL.

**Kata kunci:** Jalan Urip Sumoharjo, kecelakaan, keselamatan, fasilitas perlengkapan jalan, kecepatan.

## **ABSTRACT**

Urip Sumoharjo street , Semarang city, is a primary arterial road with national road status with type 4/2 T. Jalan Urip Sumoharjo is the access from the outer corridor of Semarang to the city center. The Semarang City PKL Team analyzed that Jalan Urip Sumoharjo was ranked second in the ranking of accident-prone areas based on the results of weighting the level of fatalities and material losses. Based on accident data from the Semarang City Police Traffic Unit, in 2023 a total of 44 accidents occurred on Jalan Urip Sumoharjo with 13 people dying, 31 people having minor injuries with the majority being front-rear (D-B) collisions. So it is necessary to conduct research on improving safety by improving road equipment facilities on the Jalan Urip Sumoharjo section in Semarang City. This is intended to be analyzed as an effort to prevent accidents and increase safety figures for users of Jalan Urip Sumoharjo in Semarang City. Road equipment facilities that need to be added to Jalan Urip Sumoharjo segment 3 are speed limit signs of 60 km/hour, additional warning lights, public road lighting and noise tape, road spikes, warning signs at intersection 3, stop prohibition signs, APILL warning signs.

**Key words:** Urip Sumoharjo street, accidents, safety, road equipment facilities, speed.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan anugrahnya sehingga dalam penulisan ini penulis dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan judul **"UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN URIP SUMOHARJO KOTA SEMARANG"**. Adapun penyusunan kertas kerja wajib ini dimaksudkan guna mendapatkan sebutan Ahli Madya Transportasi dan menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma III di Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD dengan program studi Manajemen Transportasi Jalan.

Dalam penyusunan kertas kerja wajib ini tentunya penulis mendapat bantuan, bimbingan, saran dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak dimana dalam upaya penulisan kertas kerja wajib ini tentunya banyak mengalami kesulitan. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Erik Amatus S.P dan ibu Maria, yang selalu memberikan semangat dan mendoakan yang terbaik bagi penulis;
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD;
3. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.S.T., M.M.TR. selaku ketua program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan beserta seluruh staf prodi;
4. Bapak Ibu Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia–STTD yang telah memberikan ilmu pendidikan selama ini;
5. Ibu Siti Khadijah Koto,S.S.T,MM dan Bapak Drs.Aan Sunandar,MM selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis guna menyelesaikan kertas kerja wajib ini dengan baik.
6. Rekan-rekan taruna dan taruni angkatan XLIII Politeknik Transportasi Darat Indonesia–STTD;

7. Saudari Okta Laudea Angel terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan tugas akhir ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal lelah dan kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian penulis. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk penulis dan menjadi bagian dari perjuangan hidup penulis.

Penulis menyadari kertas kerja wajib ini masih terdapat kekurangan baik dari tutur kata maupun isi, Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan kertas kerja wajib ini

Akhir kata, penulis berharap kertas kerja wajib ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan di Kota Semarang.

Bekasi, Juni 2024  
Penulis

**Fortunatus Hengky**  
**21.02.145**